PERNIKAHAN

Saudara saudari yang dikasihi Tuhan Yesus Kristus, selamat bertemu kembali dalam program Arus Hayat Voice. Tema kali ini adalah PERNIKAHAN

Pembacaan Alkitab diambil dari kitab:

Kejadian 2:18 **"**TUHAN Allah berfirman, "Tidak baik kalau manusia itu seorang diri saja. Aku akan menjadikan penolong baginya, yang sepadan dengan dia."
Ibrani 13:4 "Hendaklah kamu semua penuh hormat terhadap perkawinan."

Jika seorang Kristen ingin menjadi orang Kristen yang baik, semua persoalan yang mendasar harus ditanggulangi sebaik-baiknya. Bila ada satu persoalan dasar tidak beres, entah itu masalah keluarga atau masalah profesi, pasti akan timbul banyak masalah di kemudian hari yang membuat ia tidak dapat menempuh jalan yang lurus di hadapan Allah.

Sekarang kita akan membahas masalah pernikahan. Saudara saudari yang baru percaya harus tahu, sebenarnya bagaimana firman Tuhan menyikapi perkara pernikahan. Berikut ini, kita akan melihat perkara ini.

Manusia mempunyai perasaan seks, itu hal yang wajar, bukan dosa. Tetapi jika seorang memenuhi tuntutan dirinya itu dengan cara yang tidak wajar, ia akan terjerumus ke dalam dosa.

Kita harus mengetahui bahwa pernikahan adalah inisiatif dan ketetapan Allah. Karena itu, perasaan seks adalah pemberian Allah. Ketetapan pernikahan diadakan sebelum manusia berbuat dosa, bukan sesudahnya. Penetapan pernikahan sudah ada sebelum Kejadian 3, bukan sesudahnya. Itu sudah ditetapkan Allah pada Kejadian 2. Jadi, perasaan seks sudah ada sebelum dosa masuk ke dalam dunia. Sebab itu, adanya perasaan seks dalam diri manusia mutlak bukan dosa. Dalam perasaan ini tidak ada unsur dosa, bahkan perasaan tersebut adalah ciptaan Allah.

Saudara saudari yang baru percaya harus jelas terhadap masalah ini. Tidak sedikit muda mudi yang mengalami frustrasi atau gangguan dalam masalah pernikahan. Karena mereka benar-benar tidak mengerti ketetapan Allah, tidak jelas akan firman Allah perihal perkara ini, sehingga akhirnya mereka menerima tuduhan-tuduhan hati nurani yang tidak pada tempatnya. Mereka mengira berdosa bila mereka memiliki perasaan atau tuntutan tersebut. Ada orang muda yang lebih parah, yakni karena adanya perasaan seks ini, ia lalu meragukan pekerjaan Allah. Ketahuilah, konsepsi yang menganggap seks itu dosa adalah konsepsi paganisme. Kita harus memahami firman Allah dengan tepat. Sebagaimana seorang merasa perutnya lapar itu bukanlah dosa, demikian juga seorang memiliki tuntutan seksual, itu bukan dosa, melainkan suatu perasaan alami.

Surat Ibrani 13:4 mewahyukan kepada kita: *"Hendaklah kamu semua penuh hormat terhadap perkawinan."* Pernikahan tidak saja harus dihormati, bahkan kudus adanya. Karena itu, kita harus nampak bahwa Allah tidak saja memandang seks sebagai sesuatu yang alami, tetapi juga sesuatu yang kudus.

D.L. Moody mempunyai seorang rekan sekerja yang bernama Dr. Meyer. Ia banyak menulis buku-buku rohani yang sangat baik, khususnya yang bersifat pembinaan. Dr. Meyer ini pernah berkata, "Di seluruh dunia ini, pikiran yang paling najis adalah pikiran yang menyangka bahwa seks itu najis." Saya kira ini adalah perkataan yang sangat baik. Karena manusia itu sendiri najis, maka konsepsi najis itu dibawa ke dalam seks. Kalau manusia itu bersih, segala

perkara pada dirinya akan bersih pula. Sebaliknya, kalau manusia itu najis, semua perkara pada dirinya akan menjadi najis. Karena pikirannya najis, maka setiap perkara mengenai dirinya akan selalu dipikirkan ke arah yang najis. Sekarang kita harus nampak bahwa pernikahan itu suci bersih. Hubungan seksual yang ditetapkan Allah itu kudus, bersih, dan tidak najis.

Dalam 1 Timotius 4:3 Paulus mengatakan bahwa pada hari-hari terakhir akan muncul ajaran-ajaran setan, dan salah satu di antaranya ialah “melarang orang kawin”. Kalau Anda lihat, ajaran-ajaran setan itu seolah-olah juga untuk menuntut kesucian. Dalam buku karangan Pember pernah ditandaskan bahwa pada hari-hari yang akan datang, ada orang melarang pernikahan demi menuntut kekudusan. Mereka mengira dengan jalan itu bisa menjadi orang suci. Namun, Paulus mengatakan dalam Surat Timotius bahwa itu adalah ajaran setan. Karena itu, kita harus tahu bahwa Allah tidak melarang adanya pernikahan.

Kita tidak seharusnya terpengaruh oleh konsepsi paganisme, sehingga hati nurani kita tertuduh tanpa arti. Perasaan seks adalah sesuatu yang alami, bukan dosa. Dapat tidaknya perasaan itu menjadi dosa tergantung pada bagaimana kita menanggulangi perasaan itu. Jadi, masalahnya bukan terletak pada ada tidaknya perasaan itu. Memiliki perasaan seks adalah wajar, bukan dosa. Berdosa atau tidak tergantung pada bagaimana kita menanggulangi perasaan itu. Hal ini perlu dibereskan dengan tuntas, kalau tidak, maka hati nurani akan tertuduh, dan kemajuan kita akan terhambat. Timbulnya dosa-dosa itu bukan karena ada faktanya, melainkan karena kekurangan pengertian. Kiranya Tuhan memberkati kita dengan pemahaman yang tepat mengenai hal ini.

Doa: Tuhan Yesus, kami sungguh menyembah Engkau Allah yang kudus yang telah memberi kami sebuah ketetapan mengenai perkara pernikahan ini. Tuhan, selamatkan kami dari pikiran kami yang jatuh, yang menyimpang dari ketetapan-Mu sebermula. Kiranya firman-Mu terus menerangi mata hati kami. Tuhan, buatlah kami jelas akan kehendak-Mu, jelas terhadap perkara pernikahan ini, supaya kami dapat menempuhnya sesuai dengan firman-Mu serta kehendak-Mu tergenap atas kami. Amin.

Demikianlah Firman Tuhan sampai bertemu di kesempatan berikutnya. Kasih karunia-Nya menyertai kita semua